

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Strata-1 pada Program Studi Akuntansi
dan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

MARZUKI
NIM: 1224029



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
ROKAN HULU
2016**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

**“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas
Pada Pt. Industri Jamu Dan Farmasi
Sido Muncul Tbk”**

Karya Ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan
Studi Sarjana (S-1) di Universitas Pasir Pengaraian

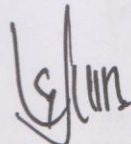
Oleh:

Marzuki
NIM. 1224029

Ditetapkan dan Disahkan di Pasir Pengaraian
Pada Tanggal 28 Juni 2016

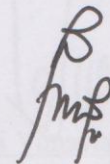
Oleh:

Pembimbing I,



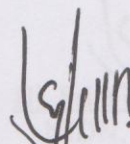
Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

Pembimbing II,



Nofriyantya, SE, M.Si
NIDN. 1028087804

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Hj. Sri Yunawati, M.Acc
NIDN. 1009018501

Program Liburan Dan Sewa-kon Perhotelan Profesi
Pada 74 Industri Jasa Dan Pariwisata Sektor Tdk

Marsuki

Surat Pernyataan Sumber Tulisan Artikel Ilmiah

Abstract

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini:

Nama : Marzuki

NIM : 1224029

- 1) Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tuliskan benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir Pengaraian, 28 Juni 2016

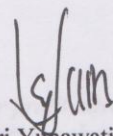
Yang Membuat Pernyataan,

Pembimbing I,



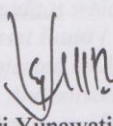

Marzuki

NIM. 1224029


Hj. Sri Yunawati, M.Acc

NIDN. 1009018501

Menyetujui,
Ketua Program Studi Akuntansi


Hj. Sri Yunawati, M.Acc

NIDN. 1009018501

Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk

Marzuki
Marzuky5152yahoo.co.id
Sri Yunawati¹
Nofrianty²

Abstrak

Tujuan perusahaan pada intinya ialah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Keuntungan atau profit tersebut merupakan syarat mutlak yang harus diupayakan perusahaan dalam rangka mempertahankan eksistensinya dan terus berkembang di masa yang akan datang. Namun perlu diingat bahwa profit bukanlah satu-satunya ukuran dan jaminan bahwa perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Aspek lain yang perlu di perhatikan dalam sebuah Perusahaan adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) dapat dipengaruhi oleh likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan solvabilitas yang diproksikan dengan *Total Debt to Aset Ratio* (DAR) baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode (2012-2015).

Adapun hasil dari penelitian ini, didapat bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan solvabilitas yang diproksikan dengan *Total Debt to Aset Ratio* (DAR) secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproyeksikan dengan *Return on Equity* (ROE), tetapi secara sendiri sendiri (parsial) likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current ratio* (CR) dan solvabilitas yang diproksikan dengan *Total Debt to Aset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE).

Kata Kunci : Likuiditas, *Current Ratio* (CR) Solvabilitas, *Total Debt to Aset Ratio* (DAR) Profitabilitas, *Return on Equity* (ROE).

Abstract

Target of company its nucleus; core to get the maximal profit. the Or profit advantage represent the conditio sine qua non which must be strived company in order to maintaining eksistensinya and continued to expand in the future. But important to remember that profit is not the single size measure and guarantee that the company have run its effort effectively and efficient. Other aspect which need paying attention in a Company ratio of likuiditas and solvency ratio

Target of this research is to know Whether company profitability which diproksikan by Return on Equity (ROE) can be influenced by likuiditas which diproksikan by Current Ratio (CR) And solvability which diproksikan Totally Debt To of Asset Ratio (DAR) either through parsial and also simultan company Pt Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Period (2012-2015).

As for result from this research, got that likuiditas which diproksikan by Current Ratio (CR) And solvability which diproksikan Totally Debt To of Asset Ratio (DAR) by together (simultan) can have an effect on the signifikan to company profitability projected by Return on Equity (ROE), but xself xself (parsial) likuiditas projected by Current ratio (CR) And solvability which diproksikan Totally Debt To of Asset Ratio (DAR) not have an effect on by signifikan to profitability which diproksikan by Return on Equity (ROE)

Keyword : Likuiditas, Current Ratio (CR) Solvability, Total Debt To of Asset Ratio (DAR) Profitability, Return On Equity (ROE).

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan revolusi teknologi yang sedang melanda dunia saat ini sudah dapat dipastikan akan merubah pola persaingan dalam dunia bisnis secara drastis. Sehingga setiap perusahaan harus bisa memandang jauh ke depan hal-hal yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dalam persaingan bisnis yang semakin tajam ini. Perkembangan teknologi juga ditandai dengan semakin banyaknya muncul perusahaan-perusahaan baru yang merintis usaha dengan segala keunikan produknya. Pada era globalisasi ini setiap perusahaan dituntut untuk siap menghadapi persaingan bisnis yang semakin maju dengan perusahaan-perusahaan lain dari seluruh dunia.

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang mampu bertahan dalam persaingan ekonomi saat ini. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan mesin-mesin mutakhir. Berawal pada tahun 1940 di Yogyakarta, dan dikelola oleh Ny. Rahkmat Sulistio, Sidomuncul yang semula berupa industri rumahan ini secara perlahan berkembang menjadi perusahaan besar dan terkenal seperti sekarang ini.

Setiap perusahaan pada intinya ialah untuk mendapatkan profit yang maksimal. Dalam teori laporan keuangan, Profitabilitas merupakan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba (lebih besar lebih baik). Besarnya laba digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek (sekuritas). Dan bagi investor kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok dalam M.Khafidz Mansyur (2015).

Keuntungan atau profit tersebut merupakan syarat mutlak yang harus diupayakan perusahaan dalam rangka mempertahankan eksistensinya dan terus berkembang di masa yang akan datang. Namun perlu diingat bahwa profit bukanlah satu-satunya ukuran dan jaminan bahwa perusahaan tersebut telah menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Aspek lain yang perlu di perhatikan dalam sebuah

Perusahaan adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dibayar pada saat jatuh tempo. Jumlah alat-alat pembayaran (alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar belum tentu dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi atau dengan kata lain perusahaan tersebut belum tentu memiliki kemampuan membayar. Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan nantinya dilikuidasi/dibubarkan. Pengertian solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya baik yang jangka pendek maupun yang jangka panjangnya.

Dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang rendah pada sebuah perusahaan akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan akan menurun. Namun dengan tingkat likuiditas dan solvabilitas yang baik pada perusahaan akan meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya pada perusahaan tersebut. Yang tentunya akan meningkatkan profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, dan mengingat adanya pengaruh dari likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas yang akan diperoleh oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan, maka penulis berkeinginan melakukan penelitian mengenai: **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK”**.

2. Kajian Pustaka

2.1 Laporan Keuangan

Manajemen suatu organisasi, baik yang berorientasi laba (*profit oriented*) maupun yang tidak, akan selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa

mendatang. Baik buruknya keputusan yang diambil akan bergantung dan ditentukan oleh informasi yang digunakan dan kemampuan manajemen dalam menganalisis dan menginterpretasikannya. Salah satu sumber informasi penting yang digunakan manajemen dalam pengambilan keputusan tersebut, terutama keputusan keuangan adalah laporan keuangan (Najmudin:2011).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang didapatkan digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dapat disimpulkan juga bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan dan hasil usaha (Hery:2012).

Laporan keuangan ini tidak hanya penting bagi pihak-pihak dalam perusahaan, tetapi juga bagi pihak lainnya. Pemakai laporan keuangan meliputi investor saat ini dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah dan lembaga-lembaganya (Najmudin:2011).

Laporan keuangan yang disusun guna memberikan informasi kepada berbagai pihak terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Bagian Laba yang Ditahan atau Laporan Modal Sendiri, dan Laporan Perubahan Posisi Keuangan atau Laporan Sumber dan Penggunaan Dana. Neraca menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun saat penutupan buku. Laporan Laba Rugi memperlihatkan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dan ongkos-ongkos yang timbul dalam proses pencapaian hasil tersebut. Laporan Bagian Laba yang Ditahan, digunakan dalam perusahaan yang berbentuk perseoran, menunjukkan suatu analisis perubahan besarnya bagian laba yang ditahan selama jangka waktu tertentu. Adapun Laporan Modal Sendiri diperuntukkan bagi perusahaan perseorangan dan bentuk persekutuan, meringkaskan perubahan besarnya modal

pemilik atau pemilik selama periode tertentu. Laporan Perubahan Posisi Keuangan memperlihatkan aliran modal kerja selama periode tertentu (Jumingan:2014).

2.1.2. Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan.

Rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu pos-pos yang dihitung adalah pos neraca pada bagian aset lancar dan utang lancar. Idenya sederhana, kalau kita mempunyai kewajiban yang segera harus dibayar, maka harus tersedia aset yang dengan mudah dapat digunakan dengan mudah dapat digunakan untuk membayar Toto Prihadi (2012).

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Evans (2000) dalam Harmono (2015) menyatakan bahwa rasio likuiditas menjelaskan mengenai kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan melunasi utang jangka pendek semakin tinggi pula. Menurut Irham Fahmi rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu *current ratio* dan *quick ratio*

1. *Current Ratio*

Rasio lancar (*current ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Harus dipahami bahwa penggunaan *current ratio* dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara kasar, oleh karena itu, perlu adanya dukungan analisa secara kualitatif secara lebih komperhensif.

Alasan Rasio lancar digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuan untuk mengukur :

- ✓ Kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Semakin tinggi perkalian kewajiban lancar terhadap aktiva lancar,

keyakinan kewajiban lancar akan dibayar semakin besar.

- ✓ Penyangga kerugian. Semakin besar penyangga, semakin kecil resiko.
- ✓ Cadangan dana lancar. Sebagai ukuran tingkat keaman terhadap ketidakpastian dan kejutan terhadap arus kas perusahaan.

Adapun rumus *current ratio* menurut Irham Fahmi (2012) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Quick Ratio

Quick ratio sering disebut juga dengan istilah rasio cepat. Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Adapun rumus *quik ratio* menurut Irham Fahmi (2012) adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.1.3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola utangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total utangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya. Namun harus dipahami bahwa bukan berarti perusahaan yang insolvel namun likuid tapi tidak bisa menjalankan aktivitasnya. Karena dengan kemampuan likuiditas yang dimilikinya sangat memungkinkan perusahaan tersebut untuk bisa mengembalikan utangnya dengan cepat dan tepat (Irham Fahmi:2012).

Rasio ini disebut juga *Ratio leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau

kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Adapun rumus *Total Debt to Assets ratio* menurut Irham Fahmi (2013) adalah:

Rumus:

$$\text{Total Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (dalam Elfianto, 2011).

Menurut Irham Fahmi rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment (ROI)*, dan *return on equity (ROE)*.

1. Gross Profit Margin

Rasio gross profit margin merupakan margin laba kotor. Mengenai *gross profit margin* (Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston dalam Irham Fahmi) memberikan pendapatnya yaitu, "Margin laba kotor, yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan". Adapun *rumus gross profit margin* menurut Irham Fahmi (2012) adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

2. Net Profit Margin

Rasio *net profit margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Adapun rumus *net profit margin* menurut Irham Fahmi (2012) adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3. Return On Investment (ROI)

Rasio *return on investment* (ROI) atau pengambilan investasi, bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *return on asset* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus *return on investment* (ROI) menurut Irham Fahmi (2012) adalah:

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. Return on Equity (ROE)

Rasio *return on equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total asset turnover* atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* (ROE) menurut Irham Fahmi (2012) adalah:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Pengukuran pada rasio profitabilitas dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE), yang diharapkan dengan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi

pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

METODE PENELITIAN

1. Objek

Objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Perusahaan ini berkedudukan di Semarang dan laporan keuangan yang diteliti yaitu laporan keuangan periode 2012 sampai dengan 2015.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena data yang sedang berlangsung pada saat penelitian berlangsung pada saat penelitian dilakukan.

3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang diperoleh dari perusahaan sebagai objek penelitian yang sudah diolah dan terdokumentasi di perusahaan, karena peneliti mendapatkan melalui pihak ketiga yaitu melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengunduh laporan keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul dari website : Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah :

Analisis dengan menggunakan teknik statistik dimana peneliti menggunakan rasio keuangan yang berhubungan dengan setiap variabel untuk melihat nilai dari setiap variabel untuk bisa mengevaluasi hasilnya sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Formulasi persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

- Y = Profitabilitas
- a = Bilangan Konstanta
- X₁ = Likuiditas
- X₂ = Solvabilitas
- b₁ & b₂ = Parameter yang diestimasi untuk X₁ & X₂

2. Analisis Korelasi Regresi Berganda

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Formulasi korelasi secara simultan (bersama-sama) antara X₁, X₂ terhadap Y :

$$R_{X_1, X_2} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Dimana :

- R = Koefisien korelasi
- Y = Profitabilitas
- X₁ = Likuiditas
- X₂ = Solvabilitas
- b₁ & b₂ = Parameter yang diestimasi untuk X₁ & X₂

- b. Formulasi korelasi secara parsial

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Dimana :

- R = Koefisien korelasi
- n = Banyak data
- X = Variabel bebas
- Y = Variabel terikat

3. Hasil dan Pembahasan

Penjelasan mengenai jawaban hipotesis secara simultan tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas sebagai berikut :

Terima Ho jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$: Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas.

Tolak Ho jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$: Terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa dari dua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* hasil dari uji F diperoleh $F_{hitung} = -0,5 > F_{tabel} = -199,5$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas dan hasil regresi terdapat nilai kontribusi sebesar 4,84% yang berarti terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* sebesar 4,84% terhadap profitabilitas.

Penjelasan mengenai jawaban hipotesis secara parsial tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas sebagai berikut :

Terima Ho jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$: Tidak terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas.

Tolak Ho jika $T_{hitung} \geq T_{tabel}$: Terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* dan *Total Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Current Ratio* dari uji t diperoleh $T_{hitung} = 0,41 < T_{tabel} = 6,20$ maka Ho diterima, dari perbandingan tersebut menyatakan H₁ ditolak, maka hipotesisnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Current Ratio* terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). dengan tingkat kesalahan 0,05. Dari hasil uji parsial tersebut *Current Ratio* pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Total Debt to Asset Ratio* dari uji t diperoleh $T_{hitung} = -0,5 < T_{tabel} = 6,20$ maka H_0 diterima, dari perbandingan tersebut menyatakan H_2 ditolak, maka hipotesisnya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Total Debt to Asset Ratio* dengan Profitabilitas. dengan tingkat kesalahan 0,05. Dari uji parsial tersebut *Total Debt to Asset Ratio* pada penelitian ini tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Secara simultan likuiditas (*Current Ratio*) dan solvabilitas (*Total Debt to Asset Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) Dengan nilai kontribusi sebesar 4,84% .

2. Secara parsial likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) dengan nilai uji signifikan uji $T_{hitung} = 0,41 < T_{tabel} = 6,20$ dengan tingkat kesalahan 5%.

3. Secara parsial solvabilitas (*Total Debt to Asset Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Equity*) dengan nilai uji signifikan uji $T_{hitung} = -0,5 < T_{tabel} = 6,20$ dengan tingkat kesalahan 5%.

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sesuai dengan pembahasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data selama empat tahun, yaitu tahun 2012, 2013, 2014 dan 2015. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel yang lebih banyak untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada profitabilitas sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang bisa diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Mansur, M. Khafidz. 2015. *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2010-2014)*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Hery. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Prihadi, Toto. 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu.A, Crhisyandi. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Negara Indonesia (BNI) Tahun 2001 – 2010)*. Jurnal Universitas Telkom.
- Novita, Bunga Asri dan Sofie. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi Universitas Trisakti.

Nugroho, Elfianto. 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada BEI pada Tahun 2005-2009)*. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/sido_muncul

[Www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)